

## **BAB V** **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. KESIMPULAN**

Berangkat dari latar belakang yang telah penulis paparkan sebelumnya bahwa terdapat cerita nabi Sulaiman yang dikisahkan dengan alur cerita yang berbeda-beda. Dari alur cerita yang berbeda-beda tadi apakah keseluruhan diambil dari *isr liyy t* atau memang cerita tambahan dari penulis buku. Jika diambil dari *isr liyy t* apakah riwayat tersebut dapat dipercaya atau tidak. Maka disini penulis akan uraikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kisah-kisah nabi Sulaiman yang meliputi:
  - a. Kisah raja semut yang dipaparkan Ahmad Bahjat dan Bey Arifin secara garis besar mengadopsi *isr liyy t* tetapi tokoh dalam cerita mereka bertentangan dengan *isr liyy t*. Tokoh yang dijelaskan dalam kisah *isr liyy t* adalah seekor semut pincang. Apalagi kisah yang ditambahkan oleh Sakha Aqila Mustafa, cerita tersebut bukanlah diambil dari *isr liyy t* melainkan kisah tambahan dari penulis sendiri.
  - b. Kisah burung Hud-hud diceritakan oleh Ahmad Bahjat dan Bey Arifin merupakan kisah yang diambil dari *isr liyy t*. Namun ada perbedaan peran antara kisah yang disampaikan Ahmad bahjat dan kisah yang dipaparkan Bey Arifin.
  - c. Kisah ratu Bilqis yang diungkapkan Ahmad Bahjat, Bey Arifin, dan Zamawi secara keseluruhan diambil dari *isr liyy t* tanpa ada penambahan sedikitpun.

2. Kualitas riwayat *isr liyy t* yang diambil meliputi kisah:

- a. Kisah raja Semut yang dipaparkan Ahmad Bahjat, Bey Arifin, dan Sakha Aqila Mustafa merupakan riwayat yang diterima, karena sanad riwayat tersebut tergolong perawi yang *thiqqah* tanpa mengaitkan penambahan cerita dan perbedaan tokoh.
- b. Kisah burung Hud-hud yang dipaparkan Ahmad Bahjat tergolong sebagai riwayat *isr liyy t* yang lemah, karena terdapat rawi yang majh 1 tidak disebutkan secara jelas. Berbeda dengan riwayat yang disampaikan Bey Arifin, riwayat yang disampaikannya tergolong riwayat yang *a*, karena sanad dalam riwayat tersebut termasuk rawi yang *thiqqah*.
- c. Kisah ratu Bilqis

## B. SARAN

Kisah-kisah nabi Sulaiman yang berkembang seharusnya diambil dari sumber yang memang benar-benar memiliki otoritas tinggi. Dalam arti bersumber dari yang dapat diterima, tidak bertentangan dengan Islam dan tidak pula menodai ke-*ma' m-an* seorang nabi. Bila pengambilan sumber tidak diperhatikan, maka akan merusak kemurnian ajaran Islam khususnya al-Qur'an dan hadis. Karena ketidaktahuan masyarakat tentang hal ini, akan timbul anggapan bahwa kisah tersebut diambil dari *isr liyy t* yang diterima riwayatnya dan merupakan ajaran agama Islam. Padahal al-Qur'an sendiri terkenal kemurnianya dan Allah pun menjaganya.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-Karim

Abdillah, Ummu. *Kisah Raja yang Adil, nabi Sulaiman.* ttp: Maktabah Mu'ibbin. Tth.

Alfiah, Nur." dalam *Kitab al-abar dan Ibnu Kathir, Sikap abar dan Ibnu Kathir terhadap Penyusunan Isr liyyat dalam Kitab Tafsirnya*". Skripsi di UIN Sharif Hidayatullah Jakarta. 2010.

Al-Zarqani. *Man hil al-Irfan fUl m al-Qur'an.* Baerut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah. 1971.

Anwar, Rasihan. *Melacak al-Isr liyyat dalam Tafsir abar dan Tafsir Ibnu Kathir.* Bandung. Pustaka Setia. 1999.

Aqila Mustafa, Sakha. *65 Cerita Teladan Sebelum Tidur.* Tanggerang: PT Wahyu Media. 2008.

Arifin. *Rangkain Cerita dalam al-Qur'an.* Bandung: PT al-Ma'arif. 1971.

Athqalani (al), Ibnu Hajar. *Tadhhib al-Tadhhib.* India: Ma ba'ah Dar irah al-Ma'rif al-Namiyah. 1326.

Baghawi. *Mujam al-ahabah.* Kuwait: Maktabah Dar al-Bayan. 2000.

Bahjat, Ahmad. *Nabi-Nabi Allah.* Jakarta: Qisthi. 2015.

Berita Islami Masa Kini. *Cincin Nabi Sulaiman.* (diakses pada Maret 13 2016).

Bukhari (al), Muhammad bin Ismail. *al-Bukhari.* Baerut: Dar al-Fikr, tth.

Dahlawi. *al-Fauzul al-Kabir fUl al-Tafsir.* Cairo: Dar al-wahabah. 1986.

Dhahab (al), Muhammad usain al-Isr liyyat fTafsir wa al-adab. Cairo: Maktabah Wa'abah. tth.

\_\_\_\_\_. *al-Tafsir wa al-Mufassir.* ttp: Jamiatul Uqqubati al-Ab'i Ma'afah. 2004.

Fida' (al), Abu Ismail bin Umar bin Kathir. *Tafsir al-Qur'an al-'Adham.* (ttp: Dar Taibah li al-Narsh wa al-Tanzih). 1999.

Ghufran, Muhammad dan Rahmawati. *Ul m al-Qur'an*. Yogyakarta: Sukses. 2013.

Hadi, Shamsul. *Kisah Teladan 25 Nabi dan Rasul*. ttp: Dunia Media. Tth. al q (al), Q sim. *Mah sin al-Tanz l*. Baerut: D r al-Kutub al-Islamiyyah. 1418. usayn (al), Abu Bakar bin Muhammad. *Kif yah al-Akhy r*. Damaskus: D r al-Khayr. 1994.

Jurj ni (al), Abu Ahmad bin ‘Ad . *al-K mil f u'af ' al-Rij l*. Baerut, D r Kutub al-Ilmiyyah. 1997.

Jurnal Kehidupan. “Kisah Nabi Sulaiman”. dalam <http://catatanpudar.blogspot.co.id/favicon.ico> (diakses pada Maret 13 2016).

Kalb (al), Ibnu Jaz , *al-Tash l li al-'Ul m al-Tanz l*. Baerut: Shirkah D r al-Arqam bin Abi Arqam. 1416.

Kath r, Ibnu. *Qa a al-Qur'an*. terj. Muhammad Syamsi Hasan. Jakarta: Amelia. 2008.

Kh zin (al). *Lub b al-Ta'w l f Ma' n al-Tanz l*. Baerut: D r al-Kutub al-Ilmiyyah. tth.

Kisah dan Tauladan, “Jin Ifrit Mencuri Cincin nabi Sulaiman”, dalam [http://www.islam2u.net/templates/yoo\\_quantum/favicon.ico](http://www.islam2u.net/templates/yoo_quantum/favicon.ico), (diakses pada 13 Maret 2016).

Ma' fir (al), Abu Bakar bin al-Arab . *A k m al-Qur'an*. Baerut: D r al-Kutub al-Ilmiyyah. 2003.

Na'n ah, Maz . *al-Israeliyy t wa Ath ruh f Kutub al-Tafs r*. Baerut: D r iy ', 1970.

Nabi Sulaiman Berbicara dengan Raja Semut dan Burung Hud-Hud. Film Kartun Anak-Anak. (diakses pada 13 Maret 2016).

Qardawy, Yusuf. *Berinteraksi dengan al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press. 1999.

Qa n (al), Mann ' Khal l. *Mab ith f Ul m al-Qur'an*. Riy : Manshur t al-'A r al- adith. 1990.

\_\_\_\_\_. *Pengantar Studi Ilmu Hadis.* terj. Mifdhol Abdurrohman. Jakarta: Pustaka al-Kauthar. 2005.

Qurub . *al-J mi' li A k m al-Qur'an.* Cairo: Dar al-Kutub al-Mi'riyyah. 1964.

Raz (al), Fakhrudin. *Maf ti al-Ghaib.* Baerut: Dar Iyyat al-Tsurits, 1420.

Rushdi Khalid, Muhammad. "Mencermati Israiliyat dalam Kitab-Kitab Tafsir". Vol. 15, ed. Al-Fikr. 2011.

Sa'd, Ibnu, *abaqah al-Kubr*. Baerut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah. 1990.

Shafi'i, Rahmat. *Pengantar Ilmu Tafsir.* Bandung: Pustaka Setia, 2012.

Sharbasi, Ahmad. *Qi'a al-Tafsir.* Baerut: Dar al-Qalam. 1962.

Shihab, Muhammad Quraish. *Membumikan al-Qur'an.* Bandung: Mizan. 1996.

\_\_\_\_\_. *Wawasan al-Qur'an.* Bandung: Mizan. 1996.

Shuhbah, Abu. *Al-Israiliyat wa al-Mau'u* t. Ttp.tMaktabah al-Sunnah. Tth.

Sulaiman, Umar. *a al-Qa'a Kisah-Kisah a dalam al-Qur'an dan Tafsir.* terj. Tim Pustaka ELBA. ttp: Abu Salma. tth.

abar (al), Abu Ja'far, *J mi' al-Bay n f Tafs r al-Qur'an.* Baerut: Dar al-Fikr. 2009.

Taimiyyah, Ibnu. *Muqaddimah f U l al-Tafs r.* Baerut: Dar Maktabah al-Hayah. 1980.

Tayyib (al), Mus'id bin Sulaiman. *Maq l tf Ul m al-Qur'an wa U l al-Tafs r.* Riyad: Dar Muhibbin. 1425.

Tha'lab . *al-Kashf wa al-Bay n 'an Tafs r al-Qur'an.* Baerut: Dar Iyyat al-Turath. 2002.

Turmudi. *Penetrasi Budaya Yahudi dalam Ajaran Islam; Kajian Israiliyat dalam Tafsir.* 1. 2013.

Zaen, Abdullah. *Apakah Benar Nabi Musa dan Nabi Sulaiman Memakai Jimat.* (ebook www. Mufid.com).

\_\_\_\_\_. *Benarkah nabi Sulaiman dan nabi Musa Memakai Jimat.* ttp: Yufid com. 1432.

Zaenudin MZ. *Nabi Sulaiman dan Ratu Bilqis.* dalam Ceramah Agama (diakses pada 15 maret 2016).

## Biografi Penulis

Lubil Muna anak kedua dari tujuh bersaudara yang dilahirkan dari pasangan Khaerudin dan Baridah pada tanggal 30 Juli 1992 di Desa Gendowang, Moga, Pemalang. Lulusan Taman Kanak-Kanak (TK) al Asy'ariyyah, Madrasah Ibtidaiyyah (MI) al Asy'ariyyah, Madrasah Tsanawiyah (MTS) al Asy'ariyyah Pemalang dan Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) al Hikmah Brebes. Kemudian saya melanjutkan studi di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) al Anwar Sarang Rembang. Jarak tempuh rumah dan kampusnya begitu jauh, sehingga saya harus mondok di pesantren al Anwar III yang diasuh oleh rector STAI al Anwar, supaya dapat mengikuti kegiatan belajar dengan baik. Di Pesantren tersebut, saya mengikuti kegiatan belajar tambahan yang diadakan. Kegiatan tertsebut dikenal dengan kegiatan *ngaos Muhadharah* serta *pengaosan* lain yang diprogramkan pengasuh, seperti *ngaos bandongan*, *ngaos sorogan*. Untuk saat ini saya tinggal di Banyuwangi bersama suami tercinta sejak bulan juli 2016 sehingga saya tidak lagi tinggal atau bedomisi di pondok pesantren al-Anwar III.

